

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Pada penelitian ini desain yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Desain penelitian pada penelitian ini adalah deskriptif. Pendekatan *cross sectional* yaitu semua variable diukur atau diobservasi dalam satu waktu. Analisis deskriptif prosentase.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu menjelaskan tempat penelitian. Ruang lingkup lokasi penelitian yang dimaksud adalah misalnya penelitian dilakukan di provinsi mana, kabupaten, atau institusi, sekolah, rumah sakit tertentu (Notoatmodjo, 2014). Penelitian ini dilakukan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Oliv Kota Semarang pada tanggal 26 – 28 Desember 2020.

#### **C. Subyek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan suatu wilayah umum yang terdapat objek yang memiliki karakteristik dan kuantitas tertentu, dan yang menetapkannya adalah peneliti, lalu dipelajari dan diberikan kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di

PMB Oliv pada bulan Agustus-November 2020. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 71 orang.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari seluruh kuantitas dari populasi, dan teknik yang diambil oleh sampel adalah sampling (Sugiyono, 2014). Metode penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Sampel yang dipilih adalah ibu hamil dengan kriteria dibawah ini :

### a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu hamil normal
- 2) Ibu hamil beresiko tinggi
- 3) Ibu hamil primigravida atau multigravida

### b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu hamil yang tidak ingin menjadi responden

Penelitian ini dalam menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin seperti dibawah ini :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Standar error (5%)

Berdasarkan perhitungan rumus Slovin tersebut, maka jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{71}{1+71(0,05)^2} = 60,29 = 60$$

Jumlah responden yang akan menjadi sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 60 ibu hamil.

## D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengetahuan Ibu hamil tentang Program Perencanaan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K)	Kemampuan ibu hamil untuk mengerti tentang bagaimana pentingnya program P4K	Kuesioner	1. Baik (76%-100%) 2. Cukup (56%-75%) 3. Kurang (<56%)	Ordinal
2.	Pengetahuan Ibu hamil tentang Pengertian Program Perencanaan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K)	Pernyataan yang diketahui ibu hamil tentang pengertian P4K	Kuesioner	1. Baik (76%-100%) 2. Cukup (56%-75%) 3. Kurang (<56%)	Ordinal
3.	Pengetahuan Ibu hamil tentang Tujuan Program Perencanaan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K)	Pernyataan ibu hamil mengenai tujuan dari P4K	Kuesioner	1. Baik (76%-100%) 2. Cukup (56%-75%) 3. Kurang (<56%)	Ordinal
4.	Pengetahuan Ibu hamil tentang Manfaat Program Perencanaan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K)	Pernyataan yang diketahui oleh ibu hamil tentang berbagai macam manfaat P4K	Kuesioner	1. Baik (76%-100%) 2. Cukup (56%-75%) 3. Kurang (<56%)	Ordinal
5.	Pengetahuan Ibu hamil tentang Sasaran Program Perencanaan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K)	Pernyataan diketahui ibu hamil tentang siapa saja sasaran P4K	Kuesioner	1. Baik (76%-100%) 2. Cukup (56%-75%) 3. Kurang (<56%)	Ordinal

## E. Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Pengukuran pengetahuan pada penelitian ini berupa kuesioner yaitu *Google Form*. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala *Guttman* dan kuesioner disusun sendiri oleh peneliti kemudian diujikan kepada ibu hamil. Kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang P4K memiliki 14 item pernyataan positif dan negatif. Responden harus memilih salah satu jawaban antara ya dan tidak. Apabila responden menjawab “ya” pada pernyataan positif, maka diberi nilai 1 dan apabila menjawab “salah” diberi nilai 0. Apabila responden menjawab “ya” pada pernyataan negatif maka responden diberi nilai 0 dan apabila responden menjawab “tidak” maka diberi nilai 1.

**Tabel 3.2 Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	<i>Favour able</i>	<i>Unfavo rable</i>	Jumlah Soal
Pengetahuan Ibu Hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)	1. Pengertian P4K	1, 2, 3	1, 2	3	3
	2. Tujuan P4K	4, 5, 6, 7	5, 6, 7	4	4
	3. Manfaat P4K	8, 9, 10, 11	9, 11	8, 10	4
	4. Sasaran P4K	12, 13, 14	11, 13, 14	12	3

### 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Kuesioner ini dilakukan uji validitas terlebih dahulu di PMB Noor Aeny Semarang karena karakteristik umur, pekerjaan dan paritas responden pada PMB tersebut sama dengan karakteristik

responden di PMB Oliv Semarang. Uji validitas ini dilakukan pada tanggal 21 Desember 2020 dengan jumlah 20 ibu hamil.

Penelitian ini menggunakan *Product Moment Pearson* dalam menguji validitasnya pada program SPSS dengan pedoman sebagai berikut:

- 1) Dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, artinya item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total.
- 2) Dikatakan tidak valid apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, artinya item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total.

Penelitian ini melakukan uji instrument kepada 20 responden dengan taraf signifikan 5%, maka  $r$  tabel sebesar 0,444. Hasil pada item nomor 1 – 15 pernyataan dengan  $N = 20$  sebesar 0,444 maka untuk pernyataan nomor 14 lebih kecil dari  $r$  tabel sehingga item pernyataan nomor 14 dinyatakan tidak valid. Item pernyataan nomor 14 tersebut akan dihapus, karena indikator item pernyataan tersebut sudah terwakili dengan pernyataan lain. Sehingga kuesioner tersebut berjumlah total 14 pernyataan.

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmodjo (2014) reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan seberapa jauh alat ukur dapat diandalkan. Pada penelitian ini uji reliabilitas dilaksanakan pada tempat dan waktu yang sama dengan uji validitas, yaitu di PMB Noor Aeny Semarang pada tanggal 21 Desember 2020 dengan jumlah 20 ibu hamil.

Peneliti menggunakan *Alpha Chronbach* dengan SPSS. Pernyataan dikatakan reliabel, jika  $\geq 0,6$  sedangkan tidak reliabel jika  $< 0,6$  (Budiman dan Riyanto, 2014). Hasil dari olah data nilai *Alpha Chronbach* pengetahuan ibu hamil tentang P4K adalah 0,753. Jadi instrument dalam penelitian ini adalah reliabilitas karena  $> 0.6$ .

#### **F. Variabel Penelitian**

Menurut Saryono (2011) variabel merupakan suatu obyek penelitian yang memiliki variasi. Adapaun variabel pada penelitian ini adalah variabel bebas (*independent*) yaitu pengetahuan ibu hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K).

#### **G. Pengumpulan Data**

Menurut Sumadi (2011) apabila alat ukur datanya reliabel dan valid maka datanya pun akan reliabel dan valid. Akan tetapi yang harus dipertimbangkan adalah kualifikasi pengambil data. Karena kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengukurannya. Penelitian ini menggunakan alat ukur dalam pengumpulan datanya adalah kuesioner. Menurut Saryono (2011) kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan data dengan cara mengedarkan beberapa pertanyaan berupa formulir dan diajukan tertulis kepada responden peneliti, agar mendapatkan informasi, jawaban, dll. Alur awal yang dilakukan dalam penelitian adalah melakukan survei lokasi

penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengambilan data dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Peneliti melakukan pengambilan sampel dan melakukan penelitian dengan memberikan kuesioner kepada responden. Setelah data terkumpul melakukan pengolahan dan analisis data kemudian penulisan hasil laporan.

## **H. Pengolahan Data**

### 1. *Editing*

Yang dilakukan peneliti yaitu memeriksa data-data yang diperoleh dan mencocokkan pada setiap data yang telah terkumpul.

### 2. *Scoring*

Memberikan kode angka pada kuesioner pada jawaban responden agar lebih mudah dalam memasukkan dan mengolah data. Skor pada kuesioner tingkat pengetahuan, jika pertanyaan *favourable* dengan jawaban benar yaitu 1 dan untuk jawaban yang salah 0, sedangkan pertanyaan *unfavourable* dengan jawaban benar yaitu 0 dan jawaban salah 1.

### 3. *Coding*

*Coding* adalah kegiatan peneliti memberikan kode terhadap lembar kuesioner. Peneliti memberikan kode pada kuesioner tingkat pengetahuan



- 1) Baik : 3
- 2) Cukup : 2
- 3) Kurang : 1

#### 4. *Entry Data*

Peneliti memasukkan seluruh data kuesioner responden kedalam program SPSS dan Microsoft Excel.

#### 5. *Cleaning Data*

Semua data yang telah masuk SPSS dan Microsoft Excel di cek kembali kelengkapannya baik kode, ataupun pemberian skor.

#### 6. *Tabulating Data*

Penelitian melakukan penghitungan dengan cara memasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi yang ada di dalam SPSS.

#### 7. *Jenis Data*

Penelitian ini menggunakan data primer.

### **I. Analisis Data**

Menurut Sumadi (2018) analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Peneliti harus menentukan mode analisis mana yang akan digunakan, apakah statistic atau non statistic. Pilihannya tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Analisis statistic didasarkan pada data kuantitatif atau data kualitatif, sedangkan data non statistic cocok untuk data deskriptif atau data tekstular.

Analisis data yang digunakan adalah SPSS dengan analisis secara univariate. Menurut Notoatmodjo (2014) analisis univariate merupakan analisis yang dirancang untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variable penelitian. Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi dan presentase pengetahuan ibu hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Kemudian hasil yang didapatkan dimasukkan ke dalam table frekuensi dan dicari dengan rumus :

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

X = Hasil prosentase

f = Frekuensi

n = Jumlah semua responden (Arikunto, 2013)

